

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan responden, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data penelitian serta prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Desain korelasional digunakan peneliti untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan prosedur statistik analisis korelasional. Derajat hubungan dinyatakan dalam angka, menunjukkan apakah kedua variabel tersebut berhubungan atau dapat memprediksi suatu hasil (Creswell, 2012). Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu iklim sekolah sebagai variabel independen dan *engagement* siswa sebagai variabel dependen. Skema model penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Keterangan:

X= Iklim Sekolah

Y = *Engagement* Siswa

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam X kota Cirebon sebanyak 350 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* karena setiap individu dari populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Creswell, 2012). Peneliti memilih SMA Islam X kota Cirebon karena partisipan di sekolah tersebut dapat dijangkau dan diakses oleh peneliti. Sebanyak 350 siswa mengisi kuesioner dan telah dilakukan uji *person fit order* dengan menggunakan aplikasi *winstep* untuk melihat konsistensi siswa dalam mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil uji *person fit order* didapatkan 63 siswa yang tidak konsisten dalam mengisi kuesioner, sehingga diperoleh sampel sebanyak 287 siswa.

Tabel 3. 1
Tabel Demografi Responden

Demografi	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	109	38%
	Perempuan	178	62%
Kelas	X	152	19,9%
	XI	78	27,2%
	XII	57	53%
Usia	14	4	1,4%
	15	99	34,5%
	16	92	32,1%
	17	58	20,2%
	18	34	11,8%

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu iklim sekolah (X) sebagai variabel independen dan *engagement* siswa sebagai variabel terikat (Y).

1. Iklim Sekolah

Iklim sekolah dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kualitas lingkungan sekolah dalam mendukung pembelajaran yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi keterlibatan, atau kualitas peluang bagi siswa untuk terhubung dengan komunitas sekolah melalui hubungan dan kegiatan. Dimensi keamanan yaitu kemampuan sekolah untuk menjaga siswa agar aman secara emosional dan fisik. Dimensi lingkungan yaitu kualitas struktur dan dukungan yang mengelilingi bangunan fisik sekolah, seperti tata letak ruang kelas, sarana

bangunan fisik sekolah, seperti tata letak ruang kelas, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, jadwal kegiatan, dan interaksi antara guru dengan siswa.

2. *Engagement* siswa

Engagement siswa dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa yang terdiri dari dimensi *affective engagement* dan dimensi *cognitive engagement*. *Affective engagement* merujuk pada pengalaman emosional siswa saat berinteraksi dengan staf sekolah, teman sebaya, konten akademis, atau lingkungan sekolah secara umum. Ada tiga aspek dari *affective engagement* yaitu hubungan guru dengan siswa, dukungan teman sebaya di sekolah, dan dukungan keluarga untuk belajar. *Cognitive engagement* sebagai investasi dalam pembelajaran dengan siswa menunjukkan pengaturan diri, strategi, dan kemauan untuk melakukan upaya yang diperlukan untuk menguasai konten yang ketat. Ada tiga aspek dari *cognitive engagement* mencakup kontrol dan relevansi tugas sekolah, aspirasi dan tujuan masa depan, dan motivasi intrinsik.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu instrumen iklim sekolah dan instrumen *engagement* siswa.

3.4.1 Instrumen Iklim Sekolah

Iklim sekolah diukur dengan menggunakan instrument *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)* dikembangkan oleh (Ryberg dkk., 2020) dan diadaptasi oleh Sobariah (2023). *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)* meliputi tiga dimensi, yaitu keterlibatan, keamanan, dan lingkungan. Instrumen ini menggunakan opsi jawaban berskala likert dengan rentang jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Iklim Sekolah

Variabel	Dimensi	Item	Jumlah
Iklim Sekolah	Keterlibatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	19
	Keamanan	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43	24
	Lingkungan	44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63	20
Jumlah Item			63

3.4.2 Instrumen *Engagement* Siswa

Student Engagement Instrument (SEI) mengukur sub tipe keterlibatan kognitif dan afektif dengan 35 item yang dikembangkan (Appleton dkk., 2006) dan diadaptasi oleh Jannah (2023). Item-item ini membentuk tiga indikator *affective engagement* yaitu hubungan guru-siswa, dukungan rekan di sekolah, dan dukungan keluarga untuk pembelajaran bersama dengan tiga faktor keterlibatan kognitif pengendalian dan relevansi pekerjaan sekolah, aspirasi dan tujuan masa depan, dan motivasi intrinsik. Instrumen ini menggunakan opsi jawaban berskala likert dengan rentang jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen *Engagement* Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor	Jumlah
Engagement Siswa	Affective Engagement	Hubungan guru dengan siswa (<i>Teacher-Student Relationships</i>)	3,5,10,13, 16, 21, 22, 27, 31	9
		Dukungan teman sebaya di sekolah (<i>Peer Support At School</i>)	6,7,14, 23, 24	6
		Dukungan keluarga untuk belajar (<i>Family Support For Learning</i>)	1,12,20,29	4
	Cognitive Engagement	Kontrol dan relevansi tugas sekolah (<i>Control And Relevance Of School Work</i>)	2,9,15,25, 26,28,33,34,35	16
		Aspirasi dan tujuan masa depan (<i>Future Aspirations And Goals</i>)	8,11,17,19,30	5
		Motivasi Intrinsik (<i>Intrinsic Motivation</i>)	18, 32	2
Total			35	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner berupa angket berbentuk *google form* yang diberikan kepada siswa SMA Islam X di Kota Cirebon yang menjadi target sampel.

3.6 Kategorisasi Skor

Pada penelitian ini, pengelompokan dilakukan menggunakan kategorisasi jenjang. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk memasukkan responden ke dalam kelompok yang dinilai berdasarkan karakteristik yang dapat diukur, seperti dari rendah ke tinggi (Azwar, 2015). Jenis kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategorisasi tiga jenjang. Skor yang diperoleh oleh responden akan dikategorisasikan menggunakan rumus berikut.

Tabel 3. 4
Kriteria Kategori Skor

Kriteria	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD > X$	Tinggi

Catatan:

X = Skor Responden

M = Rata-rata (*Mean*)

SD = Deviasi Standar (Standard Deviation)

1. Kategorisasi Skor Iklim Sekolah

Nilai rata-rata dan standar deviasi pada variabel iklim sekolah yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Iklim Sekolah

Variabel	N	Min	Max	Sum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Iklim sekolah	287	126.00	240.00	58586.00	204,1324	20,52229

Tabel 3. 6
Kriteria Kategori Skor Iklim Sekolah

Kriteria	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X \leq 183,610$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	$183,610 \leq X \leq 224,65469$	Sedang
$M + 1SD > X$	$X \geq 224,65469$	Tinggi

Nilai rata-rata dan standar deviasi setiap dimensi iklim sekolah diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Setiap Dimensi Iklim Sekolah

Dimensi	N	Min	Max	Sum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Keterlibatan	287	43.00	76.00	19278.00	67,1707	6,52286
Keamanan	287	39.00	84.00	20042.00	69,8328	10,95732
Lingkungan	287	37.00	80.00	19266.00	67,1289	7,77306

Kategori skor pada dimensi keterlibatan diperoleh rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Kategori Skor Pada Dimensi Keterlibatan

Kriteria	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 60,64784$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	$60,64784 < X < 73,6938$	Sedang
$M + 1SD > X$	$73,69386 > X$	Tinggi

Kategori skor pada dimensi keamanan diperoleh rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Kategori Skor Pada Dimensi Keamanan

Kriteria	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 58,87548$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	$58,87548 < X < 80,79012$	Sedang
$M + 1SD > X$	$80,79012 > X$	Tinggi

Kategori skor pada dimensi lingkungan diperoleh rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Kategori Skor Pada Dimensi Lingkungan

Kriteria	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 59,35584$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	$59,35584 < X < 74,90196$	Sedang
$M + 1SD > X$	$74,90196 > X$	Tinggi

2. Kategorisasi Skor *Engagement* Siswa

Nilai rata-rata dan standar deviasi pada variabel *engagement* siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 11
 Nilai Rerata dan Standar deviasi *Engagement* Siswa

Variabel	N	Min	Max	Sum	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Engagement</i> Siswa	287	39.00	128.00	30759.00	107,1742	12,24563

Kategori skor *engagement* siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 12
 Kriteria Kategori Skor *Engagement* Siswa

Kriteria	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 94,928$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	$94,928 < X < 119,41983$	Sedang
$M + 1SD > X$	$119,41983 > X$	Tinggi

Nilai rata-rata dan standar deviasi setiap dimensi *engagement* siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 13
 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Setiap Dimensi *Engagement* Siswa

Dimensi	N	Min	Max	Sum	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Affective Engagement</i>	287	26.00	80.00	18723.00	65,2369	8,28468
<i>Cognitive Engagement</i>	287	15.00	52.00	13025.00	45,3833	4,98594

Kategori skor pada dimensi *affective engagement* diperoleh rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3. 14
 Kategori Skor Pada Dimensi *Affective Engagement*

Kriteria	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 56,9522$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	$56,9522 < X < 73,5218$	Sedang
$M + 1SD > X$	$X > 73,5218$	Tinggi

Pada kategori skor dimensi *cognitive engagement* diperoleh rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3. 15
Kategori Skor Pada Dimensi *Cognitive Engagement*

Kriteria	Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 40,39736$	Rendah
$M - 1SD < X < M + 1SD$	$40,39736 < X < 50,3694$	Sedang
$M + 1SD > X$	$X > 50,3694$	Tinggi

3.7 Proses Adaptasi

Penelitian ini menggunakan adopsi skala pada instrumen iklim sekolah dan instrument *engagement* siswa. Pada instrument *engagement* siswa, diadopsi dari Jannah (2023) bersumber dari *student engagement instrument* yang dikembangkan oleh Appleton & Silberglitt (2019). Instrumen iklim sekolah diadopsi dari Sobariah (2023) yang bersumber dari *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS) yang dikembangkan oleh Ryberg et al. (2020).

3.8 Analisis Item Instrumen

Setelah instrumen diubah ke dalam bahasa Indonesia, validitas item diuji ulang menggunakan Rasch Model (*item fit order*) dengan menggunakan aplikasi Winstep. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian item yang tidak sesuai, seperti yang diuraikan oleh Sumintono (2014) melibatkan:

- Nilai Mean Square Outfit (MNSQ) yang dianggap sesuai jika $0,5 < MNSQ < 1,5$.
- Nilai Z-Standard Outfit (ZSTD) yang diterima jika $-2,0 < ZSTD < +2,0$.
- Nilai Point Measure Correlation Outfit (Pt Mean Corr) yang dianggap sesuai jika $0,4 < Pt Measure Corr < 0,85$.

3.8.1 Hasil Analisis Item Instrumen Iklim Sekolah

Hasil analisis item instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 16
Hasil Analisis Item Iklim Sekolah

Dimensi Iklim Sekolah	Sebelum Uji Item		Setelah Uji Item	
	Nomor item	Jumlah	Nomor item	Jumlah
Keterlibatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	19	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	19
Keamanan	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43	24	20,21,22,23,24,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,39,40,41,42,43	22
Lingkungan	44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63	20	44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63	20
Total		63		60

Instrumen *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)* terdiri dari 63 item. Berdasarkan hasil uji item *fit order* menggunakan aplikasi *winstep*, 60 item termasuk dalam kategori layak karena memenuhi salah satu kriteria kesesuaian item dan 3 item tidak termasuk dalam kategori layak yaitu item no 26, 37, dan 38.

3.8.2 Hasil Analisis Item Instrumen Engagement Siswa

Hasil analisis item instrument *Student Engagement Instrument (SEI)* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 17
Hasil Analisis Item *Engagement* Siswa

Dimensi <i>Engagement</i> Siswa	Sebelum Uji Item		Setelah Uji Item	
	Nomor Item	Jumlah Item	Nomor Item	Jumlah Item
<i>Affective Engagement</i>	1,3,4,5,6,7,10,12,13,14,16,20,21,22,23,24,27,29,31	19	1,3,4,5,6,7,10,12,13,14,16,20,21,22,23,24,27,29,31	19
<i>Cognitive Engagement</i>	2,8,9,11,15,17,18,19,25,26,28,30,32,33,24,35	16	2,8,9,11,15,19,25,26,28,30,33,24,35	13
Total		35		32

Instrumen *Student Engagement Instrument (SEI)* terdiri dari 35 item. Berdasarkan hasil uji item *fit order* menggunakan aplikasi *winstep*, 32 item

termasuk dalam kategori layak karena memenuhi salah satu kriteria kesesuaian item dan 3 item tidak termasuk dalam kategori layak yaitu item no 17, 18, dan 32.

3.9 Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Rasch Model* yang terdapat dalam aplikasi *Winstep* untuk menilai reliabilitas instrumen yang telah diadaptasi. *Rasch Model* digunakan untuk mendapatkan nilai *Alpha Cronbach*, *item reliability*, dan *person reliability*.

3.9.1 Reliabilitas Instrumen *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)*

Pada instrumen *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)*, diperoleh nilai *alpha cronbach* (α) sebesar 0,93; reliabilitas item sebesar 0,98 termasuk dalam kategori reliabilitas bagus sekali, dan *person reliability* sebesar 0,91 termasuk dalam kategori bagus sekali.

3.9.2 Reliabilitas *Student Engagement Instrument (SEI)*

Pada instrument *Student Engagement Instrument (SEI)*, diperoleh nilai *alpha cronbach* (α) sebesar 0,94; reliabilitas item sebesar 0,99 termasuk dalam kategori reliabilitas bagus, dan *person reliability* sebesar 0,91 termasuk dalam kategori bagus sekali.

3.10 Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel bebas dan terikat. Sementara itu, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi untuk menguji hubungan antara dua variabel. Sebelum melakukan uji regresi, peneliti melakukan uji asumsi normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi data yang digunakan bersifat normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan bersifat normal.

3.10.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk menilai apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, digunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data dianggap berdistribusi normal jika hasil *uji Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 3. 18
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		287
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.90747764
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.021
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Test distribution is Normal.		

Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi secara normal. Berdasarkan tabel 3.18, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3.11 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada hubungan antara iklim sekolah dengan *engagement* siswa SMA Islam di Kota Cirebon.

H_1 : Ada hubungan antara iklim sekolah dengan *engagement* siswa SMA Islam di Kota Cirebon.